

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian sehingga dengan menggunakan metode yang tepat maka tujuan penelitian akan tercapai. Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyon (2017:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan variabel yang lain. Metode deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu, dua dan tiga untuk mengetahui nilai variabel pengembangan karir, komitmen organisasi dan kinerja pegawai.

Penilaian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesis yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak (Sugiyono 2017:14). Metode verifikatif digunakan untuk menjawab perumusan masalah nomor empat yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengembangan karir dan komitmen organisasi terhadap kinerja pegawai pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).

Peneliti memilih penelitian kuantitatif dalam menjawab permasalahan, karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data langsung yang dapat dihitung atau dikelola melalui statistik. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini

berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistik. pengumpulan data kuantitatif diperoleh dari hasil pengukuran kuisioner. Tingkat ekplanasi penelitian ini adalah eksplanasi yakni berkenaan dengan menjelaskan suatu objek yang diteliti.

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Pengumpulan data dilakukan terhadap suatu objek dilapangan dengan mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data.

3.2 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya Sugiyono (2017:58). Penelitian ini menguji variabel independen dan variabel dependen.. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengembangan karir dan komitmen organisasi.

1. Menurut Siagian (2015:68) pengembangan karir adalah perubahan-perubahan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir.
2. Menurut Robbin and Judge (2011): komitmen organisasi didefinisikan sebagai kekuatan yang bersifat relatif dari individu dalam mengindentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian organisasi yang dicirikan oleh penerimaan nilai dan tujuan organisasi, kesediaan berusaha demi organisasi dan keinginan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi”

3. Menurut Robbins dan Coulter (2012:492), kinerja adalah hasil akhir dari sebuah aktifitas. Pengertian tersebut bermakna bahwa, kinerja adalah hasil akhir dari suatu kegiatan.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang diambil penulis dioperasionalisasikan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Oprasionalisasi Variabel

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Pengembangan Karir (X ₁) Pengembangan karir adalah perubahan-perubahan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir. Siagian (2015:68)	Perlakuan yang adil dalam berkarir	a. Objektif	Ordinal	1
		b. Rasional	Ordinal	2
		c. Diketahui secara luas dikalangan pegawai	Ordinal	3
	Keperdulian para atasan langsung	a. Memberikan umpan balik	Ordinal	4
		b. Mengetahui potensi yang perlu diatasi	Ordinal	5
	Informasi tentang berbagai peluang promosi	a. Memiliki akses kepada informasi	Ordinal	6
		b. Mengetahui peluang promosi	Ordinal	7
	Adanya minat untuk dipromosikan	a. Menumbuhkan minat untuk berkembang	Ordinal	8
		b. Memiliki minat untuk dipromosikan	Ordinal	9
	Tingkat kepuasan.	a. Bersedia menerima kenyataan	Ordinal	10
		b. Tingkat kepuasan pada level jabatan tertentu	Ordinal	12
Komitmen Organisasi (X ₂) Sebagai kekuatan yang	Komitmen Afektif	a. Keinginan berkarir di organisasi	Ordinal	1
		b. Rasa percaya terhadap	Ordinal	2

Variabel/Konsep	Dimensi	Indikator	Skala	Item
bersifat relative dari individu dalam mengidentifikasi keterlibatan dirinya kedalam bagian organisasi yang dicirikan oleh penerimaan nilai dan tujuan organisasi, kesediaan berusaha demi organisasi dan keinginan mempertahankan keanggotaan dalam organisasi. Robbin and Judge (2014)		organisasi		
		c. Pengabdian kepada organisasi	Ordinal	3
	Komitmen Berkelanjutan	a. Kecintaan pegawai kepada organisasi	Ordinal	4
		b. Keinginan bertahan dengan pekerjaannya	Ordinal	5
		c. Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi	Ordinal	6
		d. Keterikatan pegawai kepada pekerjaan	Ordinal	7
		e. Tidak nyaman meninggalkan pekerjaan saat ini	Ordinal	8
	Komitmen Normatif	a. Kesetiaan terhadap organisasi	Ordinal	9
		b. Kebahagiaan dalam bekerja	Ordinal	10
		c. Kebanggaan bekerja pada organisasi	Ordinal	11
Kinerja Pegawai(Y) Kinerja adalah hasil akhir dari sebuah aktifitas. Pengertian tersebut bermakna bahwa, kinerja adalah hasil akhir dari suatu kegiatan. Robbins dan Coulter (2012:492)	Sikap Kerja (SKP)	a. Kualitas kerja	Ordinal	1
		b. Kuantitas kerja	Ordinal	2
		c. Waktu	Ordinal	3
		d. Biaya	Ordinal	4
	Perilaku Kerja	a. Orientasi Pelayanan Integritas	Ordinal	5
			Ordinal	6
		b. Komitmen	Ordinal	7
		c. Disiplin	Ordinal	8
		d. Kerjasama	Ordinal	9
		e. Kepemimpinan	Ordinal	10

3.3 Populasi

Menurut Sekaran (2011:266), *population refers to the entire group of people, events, or things of interest that the researcher wishes to investigate*”.

Pengambilan sampel populasi dilakukan secara acak namun sesuai dengan kemudahan peneliti atau *convenience sampling*. Malhotra (2011) mendefinisikan

convenient random sampling sebagai berikut : “...is an attempts to obtain a sample of convenient elemets “.

Penggunaan metode tersebut dilakukan mengingat untuk memperoleh responden membutuhkan biaya dan waktu yang lebih besar, maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara yang *convenience* yaitu dengan mengirimkan kuesioner kepada para responden secara langsung.

3.4 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:119) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik ternetu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka polulasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Direktorat Operasional dan Infrastruktur yang berjumlah 158.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan dipakai sebagai obyek penelitian (Arikunto,2011:117). Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin (Umar, 2010:146), yakni ukuran sampel yang merupakan perbandingan dari ukuran populasi dengan presentasi kelonggaran ketidaktelitian, karena dalam pengambilan sampel dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam pengambilan sampel ini digunakan taraf kesalahan sebesar 10%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir ($e = 0,10$)

$$n = \frac{158}{1 + 158 (0,10)^2}$$

$$n = 61$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas maka jumlah sampel minimal sebanyak 61 responden.

Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:82).

Sampling random adalah teknik sampel yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:82). Hal ini sering dilakukan bila populasi relatif besar lebih dari 100 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Metode Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, literatur-literatur dan penelitian-penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk memperoleh data sekunder yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian terhadap perusahaan yang diteliti, pencarian data dan objek penelitian dilakukan dengan cara :

- a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Teknik ini hanya digunakan pada pengamatan awal dalam melaksanakan penelitian dan untuk mengecek kembali data penelitian.
- b) Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan cara menulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi tentang data yang di butuhkan.

3. Kuesioner (Angket)

Angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Kemudian disebarkan kuesioner kepada karyawan secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pernyataan yang terdapat di kuesioner yang diberikan kepada responden bentuk pertanyaan yang tertutup. Mengenai gambaran umum responden, dan pendapat karyawan mengenai pengembangan karir, komitmen organisasi dan kinerja.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang

diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan demikian dapat diharapkan kuesioner yang digunakan dapat berfungsi sebagai alat pengukur data yang akurat dan dapat dipercaya.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construct Validity*). Validitas konstruk merupakan yang terluas cakupannya dibanding dengan validitas lainnya, karena melibatkan banyak prosedur termasuk validitas isi dan validitas kriteria. Uji validitas digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi suatu butir/item

N = jumlah subyek

X = skor suatu butir/item

Y = skor total

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batasan nilai minimal korelasi 0,30 digunakan. Menurut Azwar (2014:72) dalam Fransiska Agustina semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas digunakan metode (*split half*) item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok item ganjil dan kelompok item genap, kemudian masing-masing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Reliabilitas sering juga disebut uji konsistensi hasil pengukuran. Suatu alat ukur dinyatakan reliabel/andal jika data dari hasil pengukuran konsisten. Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicari korelasinya dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum AB) - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{((n\sum A^2 - (\sum A)^2)(n\sum B^2 - (\sum B)^2))}}$$

Dimana:

r = Koefisien korelasi person

n = Jumlah responden

A = Skor item ganjil

B = Skor item genap

Setelah diketahui nilai korelasinya maka hasil dari korelasi tersebut dimasukkan dalam rumus *Split Half*. Adapun rumusnya adalah :

$$r = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Dimana:

r = koefisien korelasi

R_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah dapat nilai reliabilitas (r_{hitung}) maka nilai tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut.

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel

3.7 Metode Analisis data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan seluruh variabel secara simultan atau bersama-sama menggunakan uji F dan untuk mengetahui hubungan variabel-variabel secara parsial atau terpisah, penelitian ini secara keseluruhannya menggunakan skala ordinal. Skala ordinal merupakan skala didasarkan pada ranking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya (Riduwan, 2010:84).

Skala diukur dengan menggunakan model *Likert*. Nilai dalam skala likert variabel yang diukur, dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Dimana alternatif jawaban diberikan nilai sampai dengan 5, selanjutnya nilai dari alternatif tersebut

dijumlahkan oleh setiap responden dengan menggunakan langkah-langkah di halaman berikut :

Tabel 3.2
Skala Model Likert

Skala	Keterangan	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2013:190)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung skornya yang kemudian skor tersebut ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan skala *Likert* penilaian responden, maka selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk masing-masing variabel.

3.7.1 Analisis Deskriptif

Menurut Umar (2011:225), analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama, kedua dan ketiga dengan menyusun tabel frekuensi

distribusi berdasarkan rata-rata skor totalnya. Kemudian rata-rata skor total tersebut akan dihubungkan dengan skala pengukurannya. Perhitungan yang sama juga akan dilakukan untuk rata-rata skor setiap dimensi dan untuk setiap indikator. Adapun rumusnya adalah:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum (frekuensi * bobot)}{\sum sample(n)}$$

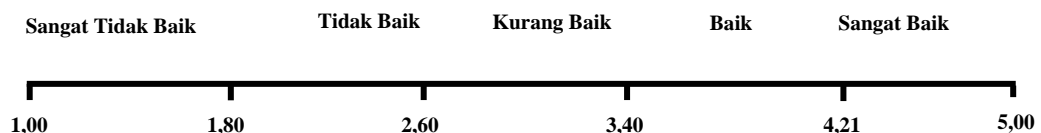
Apabila nilai rata-rata untuk setiap variabel yang diteliti berkisar antara :

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden

No	Interval Kelas	Kriteria
1	1,00-1,80	Sangat tidak baik
2	1,81-2,60	Tidak baik
3	2,61-3,40	Kurang baik
4	3,41-4,19	Baik
5	4,20-5,00	Sangat Baik

Sumber : Umar (2011:130)

Berdasarkan hasil pengklasifikan tanggapan responden tersebut di atas, maka dapat dibuat skala interval dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Garis Kontinum

Sumber : Sugiyono (2017:190)

3.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk menguji teori dan penelitian untuk mencoba menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Dengan metode ini peneliti bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang akan diteliti.

3.7.2.1 Metode *Succesive Interval*

Karena semua variabel berskala ordinal, maka skornya akan dinaikan tingkat pengukurannya ke tingkat interval melalui Metode *Succesive Interval*. Langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan Metode *Succesive Interval* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan frekuensi setiap responden yaitu banyaknya responden yang memberikan respon untuk masing-masing kategori yang ada.
- b. Menentukan nilai proporsi setiap responden yaitu dengan membagi setiap bilangan pada frekuensi, dengan banyaknya responden keseluruhan.
- c. Jumlahkan proporsi secara keseluruhan (setiap responden), sehingga diperoleh proporsi kumulatif.

- d. Tentukan nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif.
- e. Menghitung *Scala Value* (SV) untuk masing-masing responden dengan rumus:

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

- f. Mengubah *Scala Value* (SV) terkecil menjadi sama dengan satu (=1) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scaled Value* (TSV).

3.7.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh 2 variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara 2 variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat. Rumus untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus Sugiyono (2013:277).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kinerja pegawai

a = Konstanta persamaan regresi)

b₁.... = angka arah koefisien regresi

x_1 = Pengembangan karir

x_2 = Komitmen organisasi

e = *error term*

Nilai koefisien regresi sangat menentukan sebagai dasar analisis, mengingat penelitian ini bersifat *fundamental method*. Hal ini berarti jika nilai koefisien positif (+) maka dapat dikatakan terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan variabel dependen. Demikian pula sebaliknya bila koefisien negatif (-) maka terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.7.2.3 Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel bebas (X) secara keseluruhan dengan variabel tidak bebas (Y). Rumus Korelasi ganda adalah:

$$R_{xy} = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

$JK(\text{reg})$ = Jumlah kuadrat

$JK(\text{total})$ = Jumlah kuadrat total dikorelasikan

Banyaknya korelasi $-1 \leq r \leq 1$ yaitu dengan ketentuan untuk r adalah sebagai berikut:

$r = -1$, berarti terdapat hubungan linear negatif antara X dan Y

$r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan linear antara X dan Y

$r = 1$, berarti terdapat hubungan linear positif antara X dan Y

Adapun untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan atau korelasi, maka dapat digunakan pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017) sebagai berikut :

Tabel 3.4
Taksiran Besarnya Koefisien Korelasi

Internal Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 0,999	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:190)

3.7.2.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dimaksud dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengembangan karir dan komitmen perusahaan terhadap kinerja pegawai. Uji hipotesis untuk korelasi ini dirumuskan dengan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), rumus hipotesisnya sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Simultan

Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji simultan dengan F-test ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis yang dikemukakan dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : \beta_1 \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pengembangan karir dan komitmen perusahaan terhadap kinerja pegawai.

$H_a : \beta_1\beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh pengembangan karir dan komitmen perusahaan terhadap kinerja pegawai.

Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Untuk melakukan uji signifikan koefisien berganda, taraf signifikan 5% dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditentukan

K = Banyaknya variabel bebas

N = Ukuran sampel

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel} ($n-K-1$) = derajat kebebasan

Perhitungan tersebut akan diperoleh distribusi F dengan pembilang K dan penyebut dk ($n-k-1$) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} \rightarrow H_a$ diterima (signifikan)
2. Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel} \rightarrow H_a$ ditolak (tidak signifikan)

2. Uji Hipotesis Parsial

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Hipotesis parsial dijelaskan kedalam bentuk statistik sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja pegawai.
- $H_a : \beta_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh pengembangan karir terhadap kinerja pegawai.
- b. $H_0 : \beta_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh komitmen perusahaan terhadap kinerja pegawai.
- $H_a : \beta_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh komitmen perusahaan terhadap kinerja pegawai.

Kemudian dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus uji t dengan taraf signifikan 5%, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- r = Nilai korelasi parsial
- k (kelas) = Subvariabel

Pengujian telah dilakukan, maka hasil pengujian t *hitung* dibandingkan dengan t *tabel* , dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika t *hitung* > t *tabel* maka H_0 ditolak.
2. Jika t *hitung* < t *tabel*, maka H_0 diterima.

3.7.2.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen

(Ghozali, 2011). Jika koefisien determinasi (R^2) bernilai nol berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 3.5
Taksiran Besarnya Koefisien Determinasi

Internal Koefisien	Tingkat Pengaruh
0%-19,9%	Sangat rendah
20%-39,9%	Rendah
40%-59,9%	Sedang
60%-79%	Tinggi
80%-100%	Sangat Tinggi

Sumber: Sugiyono (2017:190)

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : Penelitian ini dilakukan berdasarkan sumber data pada PT.Kereta Api Indonesia (Persero) Kantor Pusat Bandung. Waktu : Januari – Maret 2019.